

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan yang sifatnya analisa berupa penyajian dan penganailisaan fakta secara sistematis mengenai keadaan seenarnya suatu objek.¹ Pendekatan yang dijalankan yaitu kualitatif yang akan menganalisa kondisi, situasi, objek, status manusia, peristiwa dan juga pemikiran. Tujuannya yaitu menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual prilaku hubungan, sifat dan fakta mengenai fenomena yang dianalisa.²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti menjadi objek penelitian. Setting penelitian bersifat alamiah dengan tanpa treatment khusus terhadap objek penelitian. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Al-Falah Kalinyamatan Jepara. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan pada kecukupan data yang diperoleh, bila data telah dianggap cukup dan jenuh maka penelitian dapat dinyatakan tuntas. Pra penelitian pada bulan Oktober 2021 dan penelitian pada Nopember-Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi untuk riset yang dilakukannya.³ Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek penelitian.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel

¹Hadawi Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*,(Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 176.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005), 41

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), 35.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 37.

yang ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Jadi, pengambilan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan masalah penelitian yang peneliti bahas, yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan peneliti dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian.⁵ Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang akan diteliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Kitab Risalatul Adab dalam pembentukan akhlak siswa. Adapun subjek penelitian adalah pengasuh Ponpes, ketua Ponpes, pembina Ponpes, Santri Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Atau data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya.⁷ Yang dimaksud Data primer dalam penelitian ini adalah informasi dari Pengasuh dan guru-guru Pondok Pesantren al-Falah serta santri kelas satu wustho Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan, berupa data jumlah santri, struktur kurikulum (Mata Pelajaran dan Alokasi Waktu), dan jadwal pelajaran takhassus di Pondok Pesantren al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, 301.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), 93

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data diantaranya:

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipatif adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara dekat dengan sekelompok orang/budaya/masyarakat beserta kebiasaan mereka dengan cara melibatkan diri secara intensif kepada budaya tersebut dalam waktu yang panjang, untuk mendapatkan pemahaman. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak.⁸

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara berstruktur adalah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandardisasi. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara terstruktur dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat dijawab oleh obyek secara benar dan tidak dibuat-buat. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Risalatul Adab karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁹ Dengan menggunakan metode ini, data dikumpulkan dari dokumen yang sudah ada, sehingga dengan menggunakan metode ini diperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti :

⁸ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 318.

⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik–Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 329.

gambaran umum dan juga kondisi khusus di Ponpes Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara. Dari hasil dokumentasi ini, dihasilkan data tentang:

- a. Profil Ponpes Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara dalam bentuk arsip
- b. Penyajian jadwal program Ponpes Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹⁰ Maka dari itu dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya :

1. Uji kredibilitas

Dalam melakukan uji kredibilitas suatu data penelitian, ada lima teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengujian tersebut yakni Pertama, menguji keabsahan temuan. Kedua, pertemuan pengarah dengan kelompok untuk mengatasi ketidakjelasan. Ketiga, analisis kasus negatif yang berfungsi untuk merevisi hipotesis.¹¹

2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas dalam penelitian kualitatif merupakan uji validitas eksternal yang mana menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Uji ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.¹²

3. Uji Dependability, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti itu tidak *reliable*.¹³

4. Uji Confirmability, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji dependability, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

¹¹ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, cet. Ke- 2, 2002), 171- 172

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130

¹³ Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 377.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu :

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab* karya KH. Ahmad Cholil terhadap Santri Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari Pondok Pesantren Al-Falah Bakalan Kalinyamatan Jepara tersebut, kemudian peneliti merangkum dan meringkas selain data yang terkait dengan nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Risalatul Adab*.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan..

Jadi, analisis data kualitatif adalah teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui proses reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 341.

(konfirmasi/pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

